

## REVOLUSI DIGITAL DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI MAS DINIYAH LIMO JURAI: PERAN APLIKASI EDM KEMENAG

Yusri Yaldi<sup>1</sup>, Supratman Zakir<sup>2</sup>, Agus Salim, Lalusayuti<sup>3</sup>

Email: [yusriyaldi@gmail.com](mailto:yusriyaldi@gmail.com),

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak revolusi digital terhadap manajemen pendidikan di MAS Diniyah Limo Jurai melalui penerapan aplikasi Manajemen Data Pendidikan (EDM) yang dikembangkan oleh Kementerian Agama (Kemenag). Revolusi digital telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan, di mana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi krusial untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas manajemen pendidikan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus, mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, serta analisis dokumen dan laporan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi EDM di Kementerian Agama memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan data siswa, manajemen sekolah, dan pelaporan akademik. Selain itu, aplikasi ini mempermudah koordinasi antara sekolah dan Kementerian Agama serta akses informasi bagi orang tua dan siswa. Namun, tantangan seperti infrastruktur teknologi yang terbatas, resistensi terhadap perubahan, dan kebutuhan akan pelatihan bagi staf sekolah perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat revolusi digital dalam pendidikan. Studi ini memberikan wawasan tentang pentingnya teknologi dalam manajemen pendidikan dan menyoroti peran strategis aplikasi EDM dalam mendukung transformasi digital lembaga pendidikan di Indonesia, dengan harapan rekomendasi yang dihasilkan dapat memandu kebijakan dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** *Revolusi Digital; Pengelolaan Pendidikan; MAS Diniyah Limo Jurai; Aplikasi EDM Kemenag*

### Abstract

*This research aims to analyze the impact of the digital revolution on education management at MAS Diniyah Limo Jurai through the application of the Education Data Management (EDM) application developed by the Ministry of Religion (Kemenag). The digital revolution has changed many aspects of life, including education, where the use of information and communication technology (ICT) has become crucial for increasing efficiency, transparency and the quality of education management. The research method uses a qualitative approach with case study methodology, collecting data through in-depth interviews, direct observation, and analysis of related documents and reports. The research results show that the EDM application at the Ministry of Religion makes a positive contribution in managing student data, school management and academic reporting. Apart from that, this application makes coordination between schools and the Ministry of Religion easier as well as access to information for parents and students. However, challenges such as limited technological infrastructure, resistance to change, and the need for training for school staff need to be overcome to maximize the benefits of the digital revolution in education. This study provides insight into the importance of technology in education management and highlights the strategic role of EDM applications in supporting the digital transformation of educational institutions in Indonesia, with the hope that the resulting recommendations can guide educational policies and practitioners in improving the overall quality of education.*

**Keyword:** *Digital Revolution; Education Management; MAS Diniyah Limo Jurai; Ministry of Religion EDM application*

## **Pendahuluan**

Pengelolaan pendidikan telah mengalami perubahan signifikan dengan diperkenalkannya revolusi digital. Kementerian Agama Indonesia (Kemenag) telah berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan melalui implementasi aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM). EDM adalah suatu proses penilaian mutu penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh pemangku Nasional Pendidikan (SNP). Melalui EDM, madrasah dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan serta kekuatan dan kelemahan yang ada di madrasah dan diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program/kegiatan prioritas dalam menyusun rencana. Evaluasi diri sudah seharusnya dilaksanakan dengan manfaat yang jelas, berupa saran, masukan atau rekomendasi untuk perbaikan program-program yang dievaluasi atau program sejenis di masa mendatang. (Wahab 2011) Dalam meningkatkan mutu pendidikan, penyelenggaraan pendidikan dituntut untuk lebih mampu mengelola pendidikan dengan pelayanan yang terbaik dalam melayani pendidikan bagi masyarakat. Masalah pendanaan memainkan peran penting dalam pelaksanaan program pendidikan. Pendanaan untuk pendidikan sangat penting untuk memenuhi tuntutan sektor pendidikan.

Dalam memenuhi pertanggungjawaban penggunaan anggaran pembiayaan pendidikan secara efektif dan efisien, Kementerian Agama dibawah pimpinan Kementerian Agama pada umumnya dan MAS Diniyah Limo Jurai yang terkait dengan pendidikan agama pada khususnya berkomitmen untuk menjamin mutu pengelolaan pendidikan di madrasah dan selalu terus berupaya untuk meningkatkannya. Peningkatan sistem perencanaan dan manajemen anggaran. Kementerian Agama telah mengembangkan platform digital untuk membantu madrasah melakukan penilaian mandiri sebagai dasar penyusunan rencana kerja dan anggarannya. Platform yang selanjutnya disebut e-RKAM atau Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik dan EDM (Evaluasi Mandiri Madrasah) ini diharapkan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan madrasah.

Implementasi aplikasi EDM ini merupakan terobosan ide dan kebijakan strategis untuk meningkatkan manajemen madrasah swasta di Indonesia. Nilai tambah dari kebijakan ini adalah mewujudkan tata kelola keuangan madrasah yang lebih efektif, efisien, akuntabel dan transparan. Selain itu, kebijakan ini juga sebagai manifestasi dari keterbukaan informasi public dan sekaligus akuntabilitas keuangan negara kepada masyarakat Indonesia. Dalam pengelolaan pendidikan, aplikasi EDM Kemenag memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. EDM membantu madrasah dalam mengoptimalkan pelaksanaan dan pemanfaatan evaluasi diri melalui kebersamaan dan kemauan kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, komite madrasah, siswa dan orang tua siswa untuk bersedia membuka diri atas kekurangan yang masih ada di madrasah. Semangat kebersamaan seluruh warga sekolah untuk mau mengevaluasi diri demi kemajuan bersama adalah kunci dari manfaat EDM ini. Komitmen kepala madrasah untuk melaksanakan penjaminan mutu tenaga pendidik amat diperlukan.

Dengan demikian, aplikasi EDM Kemenag menjadi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan melalui sistem perencanaan, penganggaran dan pelaporan madrasah yang berbasis elektronik. EDM juga membantu meningkatkan akuntabilitas keuangan madrasah dan meningkatkan partisipasi guru dalam penetapan rencana kegiatan dan anggaran di madrasah. Aplikasi e-RKAM dan EDM ini merupakan sebuah terobosan penting untuk mendorong tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien. (SA'IDU 2021) Melalui EDM, madrasah dapat mengetahui aspek- aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di madrasah dapat diidentifikasi. (Mustafa 2022) Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Penggunaan aplikasi e-RKAM dan EDM membuka peluang pengelolaan dana BOS dan dana lainnya secara lebih transparan dan akuntabel, yang dapat diakses secara berjenjang mulai tingkat madrasah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kanwil Kementerian Agama Provinsi hingga tingkat Kementerian Agama RI.

Penggunaan aplikasi e-RKAM dan EDM ini diharapkan dapat mempermudah. Transformasi digital ini merupakan upaya konkrit dalam mewujudkan pengelolaan anggaran pendidikan yang lebih efektif, efisien, transparan, dan bebas korupsi. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian teknologi informasi (TIK) bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Keberhasilan suatu kebijakan dapat dinilai dari implementasi atau implementasinya, madrasah harus melakukan Evaluasi Diri Madrasah untuk menggunakan hasil EDM dalam menyusun rencana perbaikan dan pengembangan madrasah, yang dirinci dalam rencana kerja dan anggaran tahunan madrasah (RKAM). Melihat pentingnya Implementasi EDM dan e-RKAM dalam sebuah madrasah, dan bagaimana dampak implementasi EDM dan e-RKAM bagi madrasah bersinergi dengan pola kepemimpinannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kemajuan madrasah (Safira, 2021)

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode kualitatif yang menggambarkan semua informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara dalam bentuk terdokumentasi sebagai hasil temuan di lapangan. Penelitian ini dilakukan di MAS Diniyah Limo Jurai Sungai Pua pada bulan Desember 2023 dengan tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pemanfaatan aplikasi Manajemen Data Pendidikan (EDM) dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk mengidentifikasi informan berdasarkan kriteria tertentu. Informan yang dipilih dalam penelitian ini meliputi komite madrasah, kepala madrasah, kepala kurikulum, dekan siswa, dan guru. Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya pada saat penelitian dilaksanakan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi EDM dan dampaknya terhadap manajemen pendidikan di MAS Diniyah Limo Jurai, dengan fokus pada pengelolaan data siswa, manajemen sekolah, dan pelaporan akademik. Hasil analisis deskriptif diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas aplikasi EDM dalam meningkatkan kualitas pendidikan madrasah.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Evaluasi Diri Madrasah**

Pendidikan adalah proses peningkatan, perbaikan dan perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang, atau sering kali sebagai *agen of change*, guna mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Operasional pendidikan didukung oleh dana pendidikan yang memadai. (Wulandari 2022) Upaya peningkatan mutu pendidikan ini tidak akan dapat diwujudkan tanpa ada upaya perbaikan dalam penyelenggaraan pendidikan menuju pendidikan bermutu. Untuk mewujudkan pendidikan bermutu ini, upaya membangun budaya mutu di satuan pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat ditawar. Satuan pendidikan harus mengimplementasikan penjaminan mutu pendidikan tersebut secara mandiri dan berkelanjutan (Wulandari 2022).

Evaluasi secara umum adalah proses pencarian informasi atau pengetahuan tentang suatu objek atau subjek, yang dilakukan dalam rangka mengambil keputusan tentang objek atau subjek tersebut. (Sukardi 2015) Menurut Cronbach dan Stufflebeam, Evaluasi program merupakan usaha untuk memberikan data yang disampaikan kepada orang yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan. Umumnya, penilaian program dipakai untuk menentukan kebijakan yang akan diambil selanjutnya. (Suharsimi Arikunto 2004) Evaluasi program merupakan evaluasi yang menggunakan informasi secara berkelanjutan untuk mengevaluasi berfungsinya sektor pendidikan. Oleh karena itu, evaluasi program terdiri dari serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan keberhasilan program dan mengevaluasi program.

Dalam dunia pendidikan yang diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 57 (1), evaluasi dilakukan di lembaga pendidikan sebagai pengendalian mutu pendidikan. Tingkat nasional Bentuk akuntabilitas pelaksanaan kepada pemangku kepentingan antara lain peserta didik, lembaga, dan program Pendidikan.(H.M.Sukardi 2011) Berdasarkan isi undang-undang tersebut, evaluasi di bidang pendidikan bertujuan untuk memastikan dan meningkatkan kualitas pendidikan sebagai tanggung jawab terhadap proses pendidikan yang telah dilaksanakan.

EDM merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah dengan harapan dapat lebih berkontribusi terhadap pendidikan nasional. Hasil EDM akan dimasukkan ke dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran sekolah dan digunakan untuk menentukan jenis program prioritas (e-RKAM).(Handika 2023) Untuk memenuhi pedoman Direktorat Jenderal Pendidikan Islam RI, MAS Diniyah Limo Jurai sebelum EDM dan e-RKAM bahwa sistem pengawasan internal penjamin mutu madrasah nya tidak optimal, EDM dan e-RKAM tidak sesuai dan baru dikerjakan sebagian kecil.

Evaluasi Diri madrasah (EDM) adalah cara bagi anggota sekolah/madrasah (kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, siswa, dan staf pendidikan) untuk mengevaluasi proses dan hasil dari program-program yang telah dilakukan. Orang tua juga berpartisipasi dalam Evaluasi Diri madrasah (EDM) bersama pengawas untuk memastikan pelaksanaan yang baik.(Shilpy A Octavia, Asep Muharom, Saeful Uyun 2020) Hasil dari Evaluasi Diri madrasah (EDM) digunakan untuk mengembangkan program-program lebih lanjut agar madrasah dapat meningkatkan kinerja dan kualitas secara berkelanjutan. Setiap madrasah harus melaksanakan Evaluasi Diri madrasah (EDM) sebagai kebutuhan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas madrasah.

Oleh karena itu, dalam EDM perlu penyampaian informasi yang benar-benar obyektif, bukan penyampaian informasi yang hanya subyektif. Hal ini sesuai dengan pernyataan George C. Edward III yang menyatakan bahwa ukuran keberhasilan kebijakan terletak pada tahap pelaksanaan atau implementasi. Penegakan kebijakan lebih dari sekadar praktik, termasuk penegakan dan arahan. Tingkat keberhasilan implementasi kebijakan akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang mendukung maupun yang menghambat, antara lain faktor fisik, sosial dan budaya. Adalah bijaksana untuk memilih alternatif pemecahan masalah agar tidak mengganggu pencapaian tujuan pendidikan, berdasarkan teori George C. Edwards III.(Oktaviani and Fatmariza 2018) Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan mengenai implementasi EDM di MAS Diniyah Limo Jurai adalah sebagai berikut.

### **Implementasi EDM di MAS Diniyah Limo Jurai**

Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi ke tindakan nyata dengan cara yang berdampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap (Oemar Hamalik 2007). Implementasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis atau dikaitkan dengan suatu mekanisme untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan rencana yang sedang atau telah dikembangkan baik oleh individu maupun kelompok.
2. Anda dapat melihat apakah masyarakat dapat dan akan melaksanakan kebijakan tersebut. mampu mengikuti rencana yang diharapkan.
3. Mengetahui bagaimana mengimplementasikan tujuan yang dicapai dalam desain yang direncanakan.
4. Mengetahui cara menentukan keberhasilan program perbaikan dan peningkatan mutu yang direncanakan atau dirancang.

Implementasi EDM di MAS Diniyah Limo Jurai telah dilaksanakan selama 1 tahun terhitung sejak tahun 2023 oleh Tim Penjaminan Mutu (TPM) Madrasah yang bertanggung jawab terhadap implementasi EDM. Petugas keuangan dan operator madrasah yang bertanggung jawab atas pendataan

dan program BOS di madrasah merupakan bagian dari tim pelaksana TPM. Adapun implementasi EDM dan e-RKAM adalah sebagai berikut.

### **Pembentukan TPM Tim Penjaminan Mutu Madrasah**

Tim penjaminan mutu madrasah terdiri dari kepala madrasah, guru, perwakilan komite madrasah, dan perwakilan orang tua siswa. (Mitrohardjono 2020) Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Madrasah bertugas melaksanakan Siklus Penjaminan Mutu Pendidikan di setiap Satuan Pendidikan Madrasah dan menciptakan budaya Mutu Madrasah dengan rincian tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses penyusunan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) melalui perencanaan atau persiapan, pengumpulan data dan informasi, pengorganisasian dan analisis data, pelaporan.
2. Mensosialisasikan manfaat dan pentingnya EDM sebagai langkah awal dari suatu sistem penjaminan mutu.
3. Menindaklanjuti rekomendasi hasil EDM sebagai basis dalam penyusunan RKJM, RKT, dan e-RKAM secara berkesinambungan.
4. Kepala madrasah sebagai top management berkewajiban memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan agar dapat mengubah mindset atau pola pikir serta pola kerja sesuai dengan yang diharapkan, dengan berbagai cara pendekatan baik individual maupun klasikal.
5. Melakukan audit mutu internal oleh tim audit madrasah secara bertahap dan berkesinambungan demi terjaminnya keterlaksanaan program peningkatan yang telah direncanakan dan terdokumentasi dengan baik. (Handika 2023).

### **Manfaat EDM**

Mengetahui keadaan madrasah yang sebenarnya, mengetahui kelebihan dan kekurangannya, mengidentifikasi peluang perbaikan, mengevaluasi keberhasilan dan melakukan perubahan terhadap program yang ada untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pengetahuan tentang jenis persyaratan yang diperlukan untuk peningkatan kualitas. Mengidentifikasi dan memprioritaskan program dan kegiatan berupa reimbursement kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil strategi Penyusunan RKAM/RPJM/Materi Penyusunan RKAM untuk meningkatkan kinerja madrasah. (Handika 2023)

Dengan melakukan EDM, madrasah akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat pencapaian kinerja madrasah
2. Mengetahui kekuatan, kelemahan dan tantangan yang dimiliki madrasah
3. Mengetahui peluang untuk memperbaiki mutu pendidikan, menilai keberhasilan dan melakukan penyesuaian program-program yang ada.
4. Mengetahui jenis kebutuhan yang diperlukan untuk perbaikan mutu
5. Dapat mengidentifikasi program/kegiatan prioritas bagi peningkatan kinerja madrasah.

### **Prinsip Penyusunan EDM**

Hasil EDM dilakukan dengan jujur, berdasarkan fakta yang ada, disusun dengan pendekatan ilmiah, terbuka untuk evaluasi oleh seluruh pemangku kepentingan, diselesaikan melalui konsultasi dan mufakat dengan partisipasi siswa dan sekolah, serta terbuka untuk semua pihak dan dapat diselesaikan Pemanfaatan data dan informasi terpadu berjalan dalam siklus tahunan, namun juga dapat berskala dan berjalan terus menerus sesuai kebutuhan

Proses penyusunan EDM dilakukan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. EDM dilakukan secara rutin setiap tahun.
2. EDM disusun berdasarkan data dan fakta objektif karena akan digunakan oleh madrasah untuk perbaikan mutu madrasah itu sendiri.
3. Hasil EDM terbuka untuk diketahui oleh semua pihak.
4. EDM dilakukan secara online atau semi online untuk madrasah di daerah yang mengalami kesulitan akses internet. (Mustafa 2022).

### **Tahapan Penyusunan EDM**

Dalam penyusunan EDM, langkah-langkah yang dilakukan dimulai dengan sosialisasi EDM e-RKAM kepada seluruh tim di madrasah untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang proses evaluasi yang akan dilakukan. Setelah itu, dilakukan pembentukan Tim Penjaminan Mutu Madrasah (TPM) yang bertugas untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan seluruh proses EDM. TPM kemudian menjalani pelatihan khusus tentang EDM untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh terhadap instrumen evaluasi yang digunakan.

Selanjutnya, TPM menggunakan data, informasi, dan bukti fisik yang terkumpul dari berbagai sumber yang relevan untuk menilai setiap indikator instrumen EDM. Proses ini memungkinkan TPM untuk mengukur tingkat pencapaian madrasah dalam mencapai standar kualitas pendidikan yang ditetapkan. Operator madrasah, baik yang beroperasi online maupun semi online (untuk wilayah yang tidak memiliki akses internet), membantu TPM dalam pengisian instrumen berdasarkan informasi dan bukti fisik yang terkumpul.

Setelah semua langkah evaluasi selesai dilaksanakan, hasil pengisian instrumen EDM yang telah disetujui oleh kepala madrasah akan diproses untuk mendapatkan persetujuan melalui formulir yang disediakan. TPM juga dapat menyampaikan hasil evaluasi tersebut kepada semua pihak terkait melalui menu pengiriman aplikasi, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam proses evaluasi mutu madrasah. Dengan demikian, seluruh proses EDM diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan akurat tentang kondisi mutu pendidikan di madrasah.

### **Tujuan Evaluasi Diri Madrasah (EDM)**

Tujuan dari pelaksanaan program Evaluasi Diri Madrasah (EDM) adalah untuk mengevaluasi pencapaian kinerja mutu pendidikan berdasarkan indikator kunci guna menilai keberhasilan yang telah dicapai dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan. Selain itu, EDM bertujuan untuk menyusun rencana dan menetapkan prioritas untuk perbaikan serta pengembangan madrasah berdasarkan data yang terkumpul, serta menyediakan informasi mengenai pencapaian kinerja madrasah melalui sistem manajemen data tingkat kabupaten atau kota, provinsi, dan nasional. Dengan demikian, EDM memainkan peran kunci dalam memastikan madrasah dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam sistem pendidikan secara lebih luas.

### **Implementasi EDM Menjadi Instrumen Evaluasi Pengelolaan Pendidikan Di MAS Diniyah Limo Jurai**

Teknologi telah membawa kemudahan pada hampir setiap aspek kehidupan. Berbagai peralatan teknologi digunakan untuk memudahkan komunikasi, memperoleh informasi, dan dalam bidang pendidikan. Strategi pengolahan data yang paling cocok adalah aplikasi pengolahan informasi yang sering disebut dengan MIS (Management Information System) atau MIS (Management Information System). (Prawira 2022). Sejak MAS Diniyah Limo Jurai sepenuhnya menerapkan EDM pada tahun 2023 secara maksimal dengan melibatkan Tim Penjamin Mutu (TPM) yang disahkan melalui surat keputusan kepala madrasah no /MA-DLJ/SP-I/2023, dapat memastikan kualitas pendidikan madrasah semakin diterima oleh para pembuat kebijakan. Guna meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, perlu adanya peningkatan kesadaran mengenai pentingnya sistem penjaminan mutu internal. EDM hendaknya ditekankan sebagai langkah persiapan rencana kerja dan anggaran sekolah (RKAM) dan sebagai masukan dalam penyusunan rencana strategis/RKJM dan RKM di tingkat madrasah

Dengan berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan madrasah untuk mengumpulkan data dan informasi dalam penerapan EDM serta melaksanakan EDM secara menyeluruh, Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan MAS Diniyah Limo Jurai akan membantu madrasah menjadi lebih baik dengan peningkatan mutu. dan budaya yang sempurna. Sehingga dapat mengukur kekuatan dan kelemahan madrasah secara lebih akurat dan dapat menjadi rekomendasi penyusunan RKAM lebih efektif, penerapan EDM juga menjamin terlaksananya perencanaan keuangan dengan baik sehingga program prioritas yang direkomendasikan berdasarkan hasil EDM dapat dilaksanakan dengan baik. Tim ini terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, serta guru dan anggota yang sudah

mengikuti Bimtek mandiri yang dilaksanakan dalam internal madrasah, sehingga menguasai aspek implementasi EDM. Dalam rangka memastikan MAS Diniyah Limo Jurai memiliki budaya pendidikan yang berkualitas, TPM bertanggung jawab dan akuntabel atas hasil EDM dan pelaksanaan EDM yang berdampak signifikan terhadap mutu pendidikan madrasah, dan melakukan hal ini secara berkesinambungan untuk memberikan rekomendasi. Untuk strategi peningkatan mutu kepada kepala madrasah berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.

Dampak EDM antara lain memudahkan madrasah dalam membuat RKM/RKAM, dan memudahkan madrasah dalam mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan kinerjanya. Kedepannya, dapat lebih memperluas dan memanfaatkan kelebihan madrasah serta mengatasi tantangan yang ada dengan lebih baik. Aplikasi EDM telah meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data siswa dan administrasi madrasah. Proses yang sebelumnya manual dan memakan waktu kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, transparansi dalam pelaporan akademik juga meningkat, sehingga memudahkan pengawasan dan evaluasi oleh pihak Kementerian Agama. Manfaat EDM termasuk memungkinkan madrasah menyimpan data dasar untuk pengembangan dan peningkatan kualitas di masa depan. Penggunaan aplikasi EDM membantu madrasah dalam mengelola informasi secara lebih terstruktur dan terintegrasi. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan, baik dari segi administrasi maupun akademik. Akses yang lebih mudah terhadap data juga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang akurat. Hasil EDM akan digunakan oleh madrasah untuk mendorong mereka meningkatkan kualitas dan kinerjanya. Tindak lanjut madrasah berdasarkan hasil EDM adalah dengan meningkatkan, meningkatkan dan mengembangkan kinerja madrasah sesuai delapan SNP. Peningkatan investasi dalam infrastruktur teknologi, program pelatihan yang komprehensif bagi staf sekolah, serta pengembangan kebijakan yang mendukung adopsi teknologi di lembaga pendidikan. Selain itu, perlu adanya strategi komunikasi yang efektif untuk mengurangi resistensi terhadap perubahan dan meningkatkan penerimaan terhadap inovasi digital.

Setelah menyusun EDM, pihak madrasah menerima hasilnya dan mengidentifikasi kondisi saat ini, kekuatan, kelemahan, peluang, bahkan tantangan yang ada di madrasah yang memerlukan perbaikan. Hasil EDM ini akan membantu madrasah dalam memprioritaskan program dan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan madrasah dan juga menjadi acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM). (Aprizal 2023).

Pada tahun 2023 Evaluasi Diri Madrasah MA Diniyah Limo Jurai Sungai Pua yang di inputkan melalui portal <https://edm-fe.erkam-v2.kemenag.go.id/kepala-madrasah>, yang dibuka melalui akun kepala madrasah, dari diagram laba-laba EDM dapat dilihat;

1. Kedisiplinan	:	93.8 %
2. Sarana dan prasarana	:	95.0%
3. Proses Pembelajaran	:	77.0%
4. Pembiayaan	:	75.0%
5. Pengembangan Diri	:	64.3%

MAS Diniyah Limo Jurai memperoleh nilai Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM) 81.0, data ini menggambarkan SWOT. SWOT adalah singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman). Kekuatan yang dimiliki oleh MAS Diniyah Limo Jurai ada pada point kedisiplinan dan sarana prasarana dengan prosentase mencapai 93.8% dan 95.0% sedangkan dari sisi kelemahan terdapat pada pengembangan diri yang baru mencapai 64.3%. dengan ada nya kedisiplinan yang tinggi dan sarana prasarana yang sudah sangat baik ini menjadi peluang untuk meningkat kelemahan dari sisi pengembangan diri tersebut. Dan ketika ini dimaksimalkan akan menjadi sebuah peluang untuk meningkatkan mutu dari MAS Diniyah Limo Jurai. Dan ketika ini diabaikan secara otomatis menjadi ancaman akan merosotnya mutu dan kualitas pendidikan di MA Diniyah Limo Jurai. Dan hasil ini menjadi bahan bagi madrasah untuk menyusun langkah serta inovasi strategis yang tepat dan efisien untuk mengambil semua peluang serta dalam penyusunan RKAM tahun 2024.

Hasil EDM menunjukkan keberadaan dan permasalahan masing-masing standar di madrasah. Pemetaan isu yang dibuat tidak hanya dari EDM namun juga dari analisis kegiatan yang tidak dilakukan pada tahun sebelumnya. Hasil EDM diprioritaskan dan dijadikan peta permasalahan, serta ditetapkan sebagai kegiatan tahun berikutnya. Prioritas akan ditentukan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat digeneralisir bahwa evaluasi diri madrasah (EDM) berbasis elektronik yang dikembangkan oleh kementerian agama RI ini merupakan revolusi digital dalam pengembangan pengelolaan madrasah. sangat membantu kinerja madrasah di tahun berikutnya, sesuai dengan pandangan peneliti sebelumnya. Evaluasi madrasah dari indikator yang peneliti tentukan saling keterkaitan. Indikator kedisiplinan dan persiapan proses belajar memberikan dampak yang baik untuk kemajuan madrasah.

### **Simpulan (Penutup)**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa revolusi digital melalui penerapan aplikasi Education Data Management (EDM) yang dikembangkan oleh Kementerian Agama (Kemenag) telah memberikan dampak positif signifikan dalam pengelolaan pendidikan di MAS Diniyah Limo Jurai. Hasil penelitian menunjukkan beberapa manfaat utama dari EDM, termasuk peningkatan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan data siswa dan administrasi sekolah. Selain itu, aplikasi ini juga memperkuat koordinasi antara sekolah dan Kementerian Agama serta memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara sekolah dengan orang tua dan siswa. Namun demikian, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi EDM, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, resistensi terhadap perubahan, dan kebutuhan akan pelatihan yang memadai bagi staf sekolah. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan manfaat dari revolusi digital dalam pengelolaan pendidikan, disarankan untuk meningkatkan investasi dalam infrastruktur teknologi, menyelenggarakan program pelatihan yang komprehensif bagi staf sekolah, serta mengembangkan kebijakan yang mendukung adopsi teknologi di lembaga pendidikan. Secara keseluruhan, aplikasi EDM Kemenag memainkan peran strategis dalam mendukung transformasi digital di MAS Diniyah Limo Jurai, dan diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan di Indonesia.

### **Daftar Pustaka**

- Aprizal, Yusuf. 2023. "Pendampingan Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Madrasah (RKAM) Melalui Aplikasi E-RKAM Pada Madrasah Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan." *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (1): 34–44. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i1.1957>.
- H.M.Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip Dan Operasionalnya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Handika, Handika. 2023. "Implementasi Edm Dan E-Rkam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mi Terpadu Al Husna Klaten." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 12 (1): 21–29. <https://doi.org/10.30863/ajmpi.v13i1.3381>.
- Mitrohardjono, Margono. 2020. "Mengimplementasikan Konsep Manajemen Berbasis Sekolah ( MBS ) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan ( Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Syawaiyyah Jakarta Utara ) Memperhatikan Beberapa Pendekatan . Menurut Kerja , Dimana Pendekatan Ini Seringkali Disebut Yan." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 5 (1): 19–32. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.1.19-32>.
- Mustafa. 2022. "Evaluasi Diri Madrasah (EDM) Pada Madrasah Aliyah Nahdatut Thulab Talang Babat Kabupaten Tanjung Jabung Timur." *Program Studi Manajemen Pendidikan: Pascasarjana Universitas Jambi*, 1–104.
- Oemar Hamalik. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oktaviani, Resy, and Fatmariza Fatmariza. 2018. "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Pesisir Selatan." *Journal of Civic Education* 1 (2): 123–32. <https://doi.org/10.24036/jce.v1i2.208>.
- Prawira, Azhari. 2022. "Pemanfaatan Sistem Komputer Dalam Sistem Informasi Manajemen." *Jambura Journal of Educational Management* 1 (1): 157. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/7b59w%0Ahttps://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/nazzama/article/view/36139>.

- SA'IDU, NUR. 2021. "Implementasi Aplikasi Edm Dan E-Rkam Dengan Menggunakan Aplikasi G-Suite for Education Pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education'S Promise-Madrasah Education Quality Reform (Rep-Meqr) Ibrd Loan Number: 8992-Id Th.2020-2024." *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 1 (2): 193-99. <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i2.598>.
- Safira, Dilla. 2021. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Penguatan Softkill (Studi Kasus Di Sdit Bayyinah Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh)."
- Shilpy A Octavia, Asep Muharom, Saeful Uyun, Lilih Hilalilah. 2020. "Manajemen Sekolah, /Madrasah Adiwiyata."
- Suharsimi Arikunto. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2015. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip Dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Abdul. 2011. "Implemntasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM) Dalam Upaya Penguatan Manajemen Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Surabaya." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL.
- Wulandari, Avina Eki. 2022. "Implementasi Evaluasi Diri Madrasah Sebagai Modal Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Madrasah." *Journal of Islamic Education Leadership* 2 (2): 114-28. <https://doi.org/10.30984/jmpi.v2i2.384>.